



PERTANIAN INDONESIA

Perekonomian Indonesia

Aryan Eka Prastya Nugraha

2023

ISSUE

- **Banyak lahan produktif beralih fungsi**
- **Generasi muda tidak berminat menjadi petani**
- **Jaminan harga dari pemerintah yang tidak stabil**
- **Kebutuhan pupuk yang tidak terdistribusi dengan baik dan tidak sesuai kebutuhan**
- **Pertanian di Indonesia tidak bisa maju, karena lahan yang habis**
- **Pertanian Indonesia tidak mampu bersaing jika tidak menerapkan teknologi**

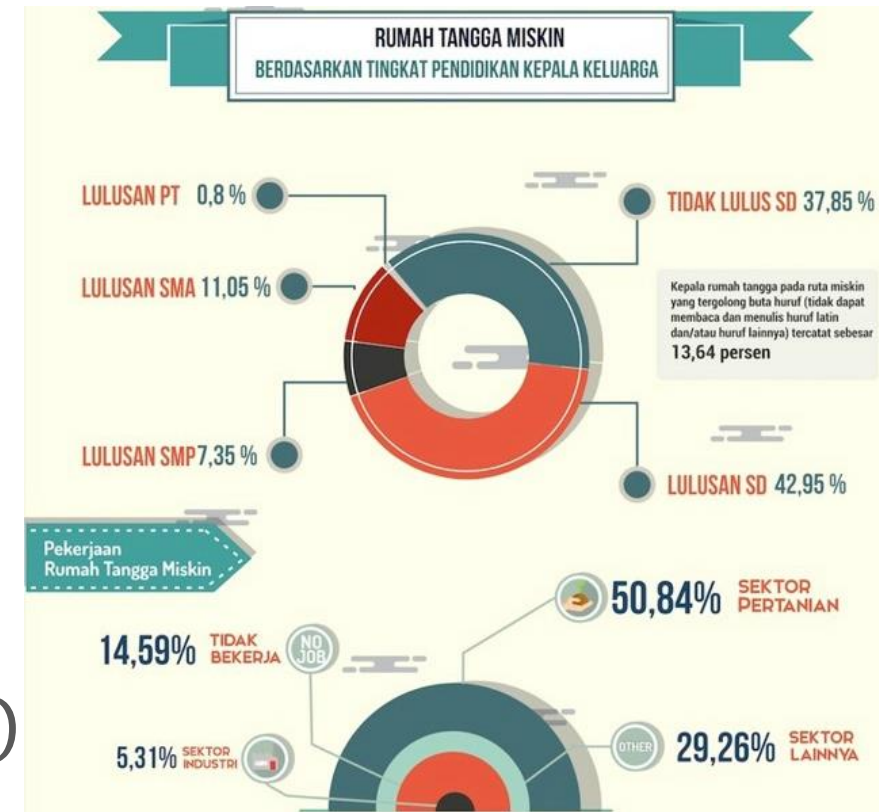
DATA & FAKTA

Lebih dari separuh rumah tangga miskin di Indonesia bekerja di sektor pertanian (pada Maret 2017)



Pekerjaan Rumah Tangga Miskin:

- **Pertanian (50,84%)**
- Sektor Industri (5,31%)
- Tidak Bekerja (14,59%)
- Sektor Lainnya (29,26%)



Sumber: BPS

PERKEMBANGAN NILAI TUKAR PETANI AGUSTUS 2017

Berita Resmi Statistik No. 82/09/Th. XX, 4 September 2017

NTP=101,60

NAIK 0,94 %

It Indeks Harga yang Diterima Petani
NAIK 0,92 %

Ib Indeks Harga yang Dibayar Petani
TURUN 0,02 %

NTUP Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian
NAIK 0,78 %

NTP PAPUA BARAT
TURUN 0,44 %

NTP LAMPUNG
NAIK 1,82 %

101.60
AGT 2017

100.91
JAN 2017

100.33
FEB 2017

99.95
MAR 2017

100.01
APR 2017

100.15
MEI 2017

100.53
JUN 2017

100.65
JUL 2017



BADAN PUSAT STATISTIK
<https://www.bps.go.id>

DATA & FAKTA

- Nilai Tukar Petani (NTP) cenderung rendah, termakan inflasi

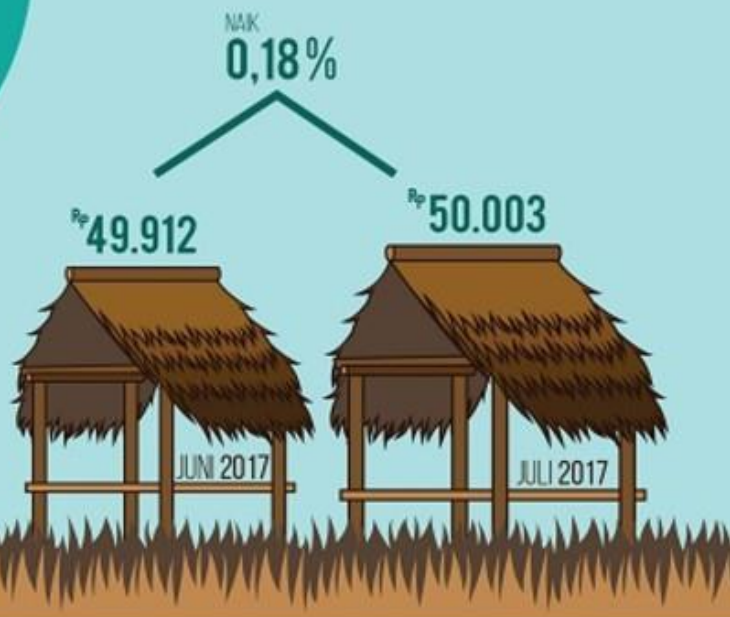
Sumber: BPS

PERKEMBANGAN UPAH PEKERJA/BURUH

Berita Resmi Statistik No. 77/08/Th.XX, 15 Agustus 2017

UPAH NOMINAL HARIAN BURUH TANI NASIONAL

Upah riil mengalami kenaikan 0,03 %



UPAH NOMINAL HARIAN BURUH BANGUNAN

Upah riil mengalami penurunan 0,10 %



Perubahan upah riil menggambarkan perubahan daya beli dari pendapatan yang diterima buruh seperti: buruh tani dan buruh informal perkotaan, yaitu kelompok masyarakat berpenghasilan rendah. Semakin tinggi upah riil maka semakin tinggi daya beli upah buruh, atau sebaliknya.



BADAN PUSAT STATISTIK
<https://www.bps.go.id>

DATA & FAKTA

Penghasilan pekerja pertanian relatif rendah, nyaris hanya separoh upah buruh bangunan

Sumber: BPS

PERKEMBANGAN HARGA PRODUSEN GABAH DAN BERAS DI PENGGILINGAN AGUSTUS 2017

Berita Resmi Statistik No. 82/09/Th. XX, 04 September 2017



HARGA GABAH KERING PANEN

NAIK
0,58%

TINGKAT
PETANI

Rp 4.509

NAIK
0,48%

TINGKAT
PENGGILIAN

Rp 4.591



HARGA GABAH KERING GILING

NAIK
0,24%

TINGKAT
PETANI

Rp 5.471

NAIK
0,52%

TINGKAT
PENGKILIAN

Rp 5.579



HARGA GABAH KUALITAS RENDAH

NAIK
2,67%

TINGKAT
PETANI

Rp 4.013

NAIK
2,88%

TINGKAT
PENGKILIAN

Rp 4.104



NAIK
0,57%

HARGA BERAS
KUALITAS PREMIUM
DI PENGGILIAN
Rp 9.437



NAIK
0,91%

HARGA BERAS
KUALITAS MEDIUM
DI PENGGILIAN
Rp 8.823



NAIK
0,94%

HARGA BERAS
KUALITAS RENDAH
DI PENGGILIAN
Rp 8.436



BADAN PUSAT STATISTIK
<https://www.bps.go.id>

DATA & FAKTA

- Produsen pertanian (tradisional) mendapatkan benefit komersial relatif “tidak lebih baik” ketimbang *intermediary business* (makelar)

Sumber: BPS



Pemuda Sumber Penggerak Ekonomi Bangsa

Peran pemuda di Indonesia cukup vital dalam perekonomian. Pada bulan Agustus 2016, dari 118,41 juta penduduk yang bekerja, 28,50 persennya adalah pemuda.



DATA & FAKTA

Porsi pekerjaan sektor pertanian cenderung terus tergerus (tinggal 23%), angkatan muda beralih ke sektor jasa

Sektor Ekonomi yang digeluti Pemuda Bekerja



Sumber: B

HUMAN CAPITAL: LINK & MATCH?

Rabu 06 Sep 2017, 10:38 WIB

Jokowi: Lulusan IPB Banyak Jadi Direktur BUMN, yang Jadi Petani Siapa?

Ray Jordan - detikFinance



"Saya cek direksi-direksi perbankan, BUMN, banyak yang dari IPB, manajer tengah banyak yang dari IPB. **Terus yang ingin jadi petani siapa?**" kata Jokowi saat memberikan orasi ilmiah pada Dies Natalis ke-54 IPB di Kampus IPB Darmaga, Bogor, Jawa Barat. (*Detik.com*, 6 Sep 2017)

Hampir semua universitas memiliki Fakultas Pertanian, namun tidak tersedia data seberapa banyak lulusan pertanian bekerja di sektor pertanian...

PERCEPTION: NOT PROPERLY GUIDED

“Petani tidak mendapatkan *clue*, tentang komoditas yang ditanamnya.”

Opini Dara Aziliya (*Reporter desk agribisnis, journalist harian **Bisnis Indonesia***)



PERCEPTION: HIGH RISK, VOLATILE

- Kurang mengacu *best practices*, ada kecenderungan *policy gap*, dan lemah dalam model bisnis
- Ketidakpastian pasar dan harga
- Kebijakan proteksi harga yang tidak konsisten
- Kebijakan subsidi “setengah hati”

HET Diundangkan, Kementan Akan Ubah SNI Beras

September
06
/ 2017
12:59 WIB

Oleh :
Azizah Nur Alfi

Share this post :



Pekerja membongkar muatan beras Bulog dari kapal, di Pelabuhan Krueng Geukueh, Aceh Utara, Aceh, Rabu (30/8). - ANTARA/Rahmad

Bisnis.com, JAKARTA - Kementerian Pertanian mulai mengagendakan pembahasan atas perubahan kelas mutu beras berdasarkan Standar Nasional Indonesia, menyusul sedang diundangkannya Permentan No 31/2017 tentang Kelas Mutu Beras.

PERCEPTION: LESS CAPITAL & TECHNOLOGY



- Struktur Demografi: Petani Gurem/Buruh Tani lebih dominan akibat “*extended family*” dan alih-fungsi lahan produktif (produktivitas terus terancam) -> butuh *Land Reform* yang fair, rasional, & *applicable*
- Kurangnya campur tangan teknologi karena basis pertanian mikro yang tidak memiliki kekuatan modal memadai

NAWA CITA: KEMANDIRIAN PANGAN



Presiden JOKOWI: Indonesia harus swasembada pangan 2019, agar bisa jadi lumbung pangan Asia pada 2045

Menteri Pertanian AMRAN SULAEMAN: Swasembada jagung 2017, gula konsumsi dan kedelai 2019, 2025 gula industri, 2026 daging sapi, 2033 bawang putih

ROAD MAP? KONSISTENSI?

INOVASI dan IMPROVISASI

- Perlu langkah TEROBOSAN untuk menarik kembali tenaga muda ke sektor pertanian:
 - Income attractiveness (profitability)
 - Fasilitas & pembiayaan (added value)
 - Akses pasar (logistik, supply chain, & infrastructure)
 - *Policy affirmation (subsidi, tata niaga)*
 - etc

BUT, CONSIDER THE “NEW PUBLIC BEHAVIOR”

In the last three years, the media environment and public behavior changing dramatically. Social media drive conventional media: the way

*About 139 million Indonesians are smartphone users

Ironi Keterbukaan Informasi

Yustinus Andri
yustinus.andri@blsnis.com

“Kemudahan mencari informasi justru cenderung mendorong masyarakat mencari pembenaran atas pola pikirnya pribadi.”

Kalimat bernada prihatin tersebut meluncur dari mulut Managing Director and Chief Operating Officer Bank Dunia Sri

Mulyani Indrawati saat memberikan ceramah di Auditorium Djoko Soetono Fakultas Hukum Universitas Indonesia, Selasa (26/7).

Di hadapan ribuan mahasiswa dari berbagai kampus, dia mengaku sedih dengan fenomena yang terjadi di masyarakat masa kini yang cenderung salah dalam memanfaatkan kemudahan mencari informasi di dunia maya.

“Melimpahnya informasi saat ini tidak otomatis membuka wawasan kita. Ada

kecenderungan wawasan masyarakat justru cenderung menyempit.”

Proses itu pada akhirnya, justru membuat masyarakat masa kini menutup diri terhadap sudut pandang orang lain. Aktivitas diskusi dan pertukaran sudut pandang dari orang lain pun tereduksi, dan justru akhirnya berakhir dengan perdebatan yang tak bermutu.

• Bersambung »12



Sri Mulyani Indrawati

DIGITAL MEDIA CONSUMPTION IS GROWING, EVERYTHING ELSE IS SHRINKING

US Consumer Media Consumption Share



BI INTELLIGENCE

Source: eMarketer



TASK

Berikan gambaran solusi dari issue mengenai perkembangan pertanian di Indonesia ! Sertai dengan sumbernya !



REFLEKSI

1. Informasi penting hari ini
2. Manfaat penting dari informasi penting hari ini
3. Tindak lanjut yang dapat saudara lakukan



THANK YOU!

Do you have any questions?

